

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini dipaparkan tentang (1) latar belakang penelitian, (2) masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) definisi Operasional, (5) manfaat penelitian, dan (6) ruang lingkup penelitian.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kata sastra berasal dari bahasa Sansakerta yaitu berasal dari akar kata *sas* yang dalam kata kerja turunan berarti “mengarahkan, mengajar, memberi petunjuk, atau instruksi”. Sedangkan akhiran *tra* menunjukkan “alat, sarana”. Dari penjelasan di atas sastra dapat diartikan sebagai alat untuk mengajar, buku petunjuk, buku instruksi, atau pengajaran (Rokhmansyah, 2014). Sedangkan menurut Zulela (2012:19) sastra merupakan bagian kecil dari kebutuhan hidup manusia yang berupa perwujudan dari rasa seni dan keindahan yang menjadikan bahasa sebagai media.

Mengapresiasi karya sastra artinya berusaha menemukan nilai –nilai kehidupan yang tercermin dalam karya sastra. Banyak nilai-nilai kehidupan yang bisa ditemukan dalam karya sastra. Sastra terlahir sebagai perenungan pengarang terhadap kajian fenomena dilingkungannya yang disuguhkan melalui bahasa indah sebagai mediumnya. Walaupun sering disebut karya fiksi, tetapi tidak serta merta hanyalah fiksi belaka, karya sastra membahas tentang kehidupan manusia dalam sehari-hari (Rokhmansyah, 2014).

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Menurut (Kosasih, 2014) novel adalah sebuah cerita imajinatif atau kisah nyata yang diambil dari pengalaman kisah hidup seseorang ataupun cerita rekaan yang mana di dalamnya menceritakan kejadian secara detail dan luar biasa mengenai peristiwa konflik antar tokoh dan mengandung pesan yang hendak disampaikan penulis. Novel karya prosa yang berisi cerita dengan melibatkan banyak tokoh di dalamnya dan memasukkan alur cerita kompleks sebagai bagian dari kehidupan yang sangat pelik dalam sebuah masyarakat. Novel tidak hanya berisi khayalan belaka akan tetapi, menampilkan gambaran kehidupan yang merupakan suatu khayalan sosial yang terjadi dilingkungan masyarakat.

Alasan peneliti memilih karya sastra berupa novel sebagai objek kajian dalam penelitian ini yakni, karya sastra berupa novel merupakan gambaran nyata dari kehidupan manusia pada umumnya dan karya sastra yang berupa novel ditulis oleh pengarang berdasarkan pengalaman pribadi yang dialami dalam kehidupan sehari-hari-harinya.

Karya sastra berbentuk novel diciptakan tidak hanya untuk dijadikan sebagai hiburan melainkan dijadikan sebagai pembelajaran, dalam sebuah novel pengarang banyak sekali memunculkan fenomena-fenomena kehidupan yang mengacu kepada nilai-nilai kebaikan serta kebalikannya. Sebagai catatan bahwa fenomena negatif yang dimunculkan oleh pengarang dalam sebuah novel bertujuan untuk dijadikan sebagai pertimbangan yang buruk untuk memilih yang baik dengan cara memunculkan keduanya sebagai pembelajaran yang lebih kompleks. Novel sebagai karya fiksi dibangun oleh unsur intrinsik dan ekstrinsik. Keterpaduan unsur-unsur

tersebut menjadikan novel sebagai karya yang dapat dinikmati oleh pembaca. Dalam sebuah novel banyak sekali nilai-nilai yang dapat memotivasi pembaca. Salah satunya adalah nilai pendidikan karakter.

Menurut Gunawan (2017:23) “pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk menanamkan nilai-nilai perilaku peserta didik yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang berwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya, dan adat istiadat”. Melalui pendidikan karakter setiap pribadi dapat menanamkan nilai karakter dan menghayati kebebasan sehingga dapat semakin bertanggung jawab atas pertumbuhan dirinya sendiri sebagai pribadi yang berkembang, supaya hidupnya lebih bermanfaat untuk diri sendiri, keluarga, masyarakat, agama dan bangsa. Secara singkat pendidikan karakter dapat diartikan sebagai sebuah bantuan sosial agar individu itu dapat tumbuh dalam menghayati kebebasannya dalam hidup bersama dengan orang lain dan sekitarnya.

Pendidikan karakter pada dasarnya adalah “pengembangan nilai – nilai yang berasal dari pandangan hidup dan ideologi bangsa indonesia, agama, budaya, dan nilai-nilai yang dirumuskan dalam tujuan pendidikan nasional”. Selanjutnya (Kurniawan, 2017) menambahkan terdapat delapan belas nilai pendidikan karakter yang dapat membentuk kepribadian atau karakter seseorang, diantaranya nilai religius, nilai jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan nilai toleransi, cinta tanah air, menghargai prestasi,

komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. dalam penelitian ini peneliti hanya terfokus pada dua nilai karakter saja yaitu nilai religius dan nilai kerja keras. Alasan peneliti memilih dua nilai pendidikan karakter tersebut karena di dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata nilai religius dan nilai kerja keras yang paling banyak muncul dibandingkan dengan nilai pendidikan karakter yang lain.

Karya sastra yang menggambarkan nilai pendidikan karakter terdapat dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata. Andrea Hirata lahir di Belitong Timur pada tanggal 24 Oktober 1982. Novel pertamanya adalah *Laskar Pelangi* novel tersebut kemudian menjadi *best-seller*. Selain *Laskar Pelangi*, ia juga menulis *Sang Pemimpi* dan *Edensor* serta *Maryamah Kamprov*. Keempat novel tersebut tergolong tetralogi. Pada tahun 2010 Andrea Hirata menerbitkan karya berikutnya yang berjudul *Padang Bulandan Cinta di dalam Gelas. Sebelas Patriot* terbit pada tahun 2011 dan *Laskar Pelangi Sang Book* pada tahun 2012. Karya terakhirnya *Ayah* terbit pada bulan Mei 2015. Tebal buku 396 dan penerbitnya yaitu PT. Bentang Pustaka. Salah satu prestasi yang diperoleh Andrea Hirata di bidang sastra yaitu pada Juli 2015 Andrea Hirata mendapatkan gelar kehormatan Doctor Honoris Causa di bidang sastra dari Universitas Warwick Inggris karena kontribusinya di sastra internasional selama delapan tahun belakang.

Novel *Ayah* karya Andrea Hirata mengisahkan tentang perjalanan hidup seorang ayah yang bernama Sabari yang mencintai seorang wanita yang sangat membencinya. Namun kasih sayang terhadap anaknya mampu mengalahkan rasa cintanya terhadap Lena. Zorro (sianak) bukanlah anak kandung dari Sabari

(ayahnya) tapi walaupun seperti itu Sabari sangat menyayangi Zorro. Pada suatu ketika ayah dan anak tersebut terpisah ketika Zorro masih sangat kecil. Sang ayah pada saat itu sangat kacau dan hampir gila karena kehilangan Zorro. Sang ayah delapan tahun memberikan seluruh kasih sayangnya kepada Zorro, menina bobokkannya, bermain dan lainnya. Bahkan sabari rela melakukan apapun asal anaknya kembali.

Novel *Ayah* karya Andrea Hirata disini tepat sekali untuk dijadikan sebagai objek dalam penelitian, dikarenakan novel *Ayah* menggunakan bahasa yang sangat mudah dipahami, temanya juga selaras dengan kajian yang peneliti lakukan yaitu nilai pendidikan karakter. dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata penulis memunculkan sosok tokoh yang bernama Amiru yang mempunyai jiwa religiusitas yang tinggi dan sangat pekerja keras. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti novel *Ayah* karya Andrea sebagai objek kajian dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan dua nilai pendidikan karakter saja yaitu nilai religius dan nilai kerja keras. Dua nilai tersebut dipilih karena nilai tersebut paling dominan muncul dibandingkan dengan nilai pendidikan karakter yang lain. Sehingga peneliti tertarik untuk membahas dua nilai tersebut. Nilai religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain, sedangkan nilai kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh- sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Berdasarkan latar

belakang di atas peneliti memilih judul “ Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Ayah* Karya Andrea Hirata.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah nilai religius dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata?
2. Bagaimanakah nilai kerja keras dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian di atas, maka tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan nilai religius dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata.
2. Mendeskripsikan nilai kerja keras dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata.

1.4 Definisi Operasional

Definisi operasional perlu diberikan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dan pembaca, adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu, pendidikan karakter adalah sebuah usaha yang dilakukan untuk mendidik kepribadian seseorang untuk merubah karakternya. Nilai religius adalah sikap dan perilaku seseorang dalam ketaatan dan kepatuhan dalam ajaran agama. Nilai kerja keras adalah upaya yang menunjukkan sikap sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai pekerjaan, masalah, dan lain lain.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembelajaran sastra khususnya novel tentang pendidikan karakter yaitu nilai religius dan nilai kerja keras.
2. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat lebih memahami isi novel dan bisa menambah wawasan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini digunakan sebagai acuan penelitian yang sama dengan aspek penelitian yang berbeda.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini berfokus pada nilai pendidikan karakter yaitu nilai religius dan nilai kerja keras . Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa novel *Ayah* karya Andrea Hirata. Penelitian ini memfokuskan membahas dua nilai pendidikan karakter yaitu nilai religius dan nilai kerja keras. Dua nilai tersebut dipilih karena kedua nilai tersebut dominan muncul dibandingkan dengan nilai pendidikan karakter yang lain. Sehingga peneliti tertarik untuk membahas dua nilai tersebut.